

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Arikunto (2001:29) mendefinisikan “objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Sugiyono (2010 : 38) menjelaskan “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penelitian diatas maka objek penelitian merupakan suatu objek yang telah ditetapkan dan akan diteliti oleh peneliti dalam hal untuk memperoleh kesimpulan akhirnya. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perputaran modal kerja dan laba operasi. Alasan peneliti menggunakan objek penelitian ini adalah modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Untuk menghitung apakah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan tersebut efektif atau tidak, maka digunakan perhitungan perputaran modal kerja. Laba operasi digunakan dalam objek penelitian ini karena laba operasi adalah sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Laba operasi tersebut merupakan keuntungan yang benar-benar didapat oleh perusahaan dari kegiatan utama perusahaan.

Untuk subjek dalam penelitian ini adalah PT Gajah Tunggal Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Alasan peneliti memilih subjek ini karena tiga perusahaan manufaktur ban ini merupakan perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di BEI. Berdasarkan objek dan subjek ini maka peneliti akan meneliti mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi pada perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di BEI.

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:30) mendefinisikan “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2002:10) mendefinisikan “Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Efferin (2004:34) “Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis”.

Jadi, desain penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:29) mendefinisikan “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan mengenai masing-masing variabel yaitu variabel perputaran modal kerja, variabel laba operasi, dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Jonathan Sarwono (2006:28) adalah “operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel. Sugiyono (2014:59) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

Darajatun Jannah, 2015

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LABA OPERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(terikat). Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah perputaran modal kerja. Sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah laba operasi. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel:

**Table 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X) Perputaran Modal Kerja	Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja  (Kasmir, 2013:182)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan tahun 2004-2013</li> <li>- Modal kerja neto tahun 2004-2013</li> </ul> (Riyanto, 2001:164)	Rasio
Variabel Terikat (Y) Laba Operasi	Laba operasi ( <i>operating income</i> ) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).  (Hornngren, 2008:46)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba kotor tahun 2004-2013</li> <li>- Biaya penjualan tahun 2004-2013</li> <li>- Biaya administrasi dan umum tahun 2004-2013</li> </ul> (Rimsky, 2005:163)	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian, karena sumber data merupakan informasi yang dibutuhkan mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2011:137) mendefinisikan sumber data primer dan data sekunder adalah “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Djam'an dan Aan (2013 : 103) mendefinisikan sumber primer dan sumber sekunder adalah “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung kepada peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di BEI yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013, dan data ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

### **3.5 Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:115) mendefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Husein Umar (2008:137) menyatakan bahwa “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan pada perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2014:116) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Darajatun Jannah, 2015

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LABA OPERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling*. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahun 2004-2013 pada perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2014:116) adalah “Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*.

Sugiyono (2014:120) menyatakan bahwa “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel *purposive*. Sugiyono (2012:68) mendefinisikan “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sehingga, teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan karena pada tahun 2004, ketiga perusahaan ini telah terdaftar di BEI.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:308) mendefinisikan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Satori dan Komariah (2013:103) menjelaskan bahwa “metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data”.

Menurut Misbahuddin dan Iqbal (2013:27) ada beberapa cara pengumpulan data penelitian salah satunya adalah penelusuran literatur. “Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literature disebut juga pengamatan tidak langsung.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelusuran literature, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Iqbal Hasan (2002:87) menjelaskan sebagai berikut:

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Sedangkan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti berupa studi literatur atau penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari internet, dokumen, dan kepustakaan. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk tahun 2004-2013. dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Selain itu, peneliti juga mencari sumber-sumber data dan studi kepustakaan melalui jurnal, buku-buku, penelitian-penelitian terdahulu serta *browsing* pada situs yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti.

### **3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2012:333) mendefinisikan analisis data adalah sebagai berikut:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan yang akan dipelajari, dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Moleong (1989:88) menyatakan “Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan dalam tema dan dapat dirumuskan hipotesis sebagaimana disarankan oleh data.” Setelah mendapatkan data dari hasil penelitian, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menganalisis data tersebut dengan membandingkan data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan statistik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap perputaran modal kerja dengan menghitung modal kerja bersih dan penjualan sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap laba operasi perusahaan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi.

### **3.7.1.1 Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2011:147) menyatakan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Berikut adalah analisis deskriptif masing-masing variabel:

1. Analisis deskriptif perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja dimulai dari saat dimana kas digunakan untuk investasi dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Perputaran modal kerja didapat dari penjualan dibagi dengan

modal kerja neto. Analisis data deskriptif perputaran modal kerja dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Neto}}$$

(Bambang Riyanto, 2001:64)

## 2. Analisis deskriptif laba operasi

Laba operasi adalah laba yang didapat dari selisih laba kotor dan biaya penjualan, administrasi dan umum. Laba operasi ini digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan karena laba ini diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Analisis data deskriptif laba operasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - B.\text{Penjualan} - B.\text{Administrasi dan Umum}$$

(Rimsky, 2005:163)

### 3.7.1.2 Analisis Statistik

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak.

#### 1. Uji Linearitas

Sugiarto dan Siagian (2006:225) menjelaskan bahwa “Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)”. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas ini menggunakan alat bantu



statistik berupa *SPSS 20.0 for window*. Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha$ , maka data berdistribusi normal.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

Misbahuddin dan Iqbal (2013:34) mendefinisikan “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan risiko”.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif antara variabel independent (X) yaitu perputaran modal kerja ( $X_1$ ), terhadap laba operasi sebagai variabel dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap laba operasi menggunakan

#### 1. Analisis regresi linear sederhana

Menurut Somantri (2011:243), menyatakan bahwa “Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linear antara dua variabel”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:261) mendefinisikan “Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Misbahuddin dan Iqbal (2013:68) mendefinisikan “Regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X”.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

(Misbahuddin dan Iqbal, 2013:68)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (laba operasi)

a = konstanta

Darajatun Jannah, 2015

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LABA OPERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila arah (-) arah garis turun.

X = Variabel bebas (perputaran modal kerja)

Besarnya b diketahui dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Misbahuddin dan Iqbal, 2013:69)

Sedangkan a diketahui dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

(Misbahuddin dan Iqbal, 2013:69)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Persamaan regresi diatas bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, jika hasil persamaan regresi tersebut mempunyai arah “+” (positif), maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap laba operasi. Namun jika hasil persamaan regresi tersebut mempunyai arah “-“(negatif), maka hipotesis penelitian ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap laba operasi.